

**PROSEDUR PENERIMAAN KAS DARI TUNGGAKAN
SPEEDY
DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh
AHMAD RIO RINALDO
2009/15213

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

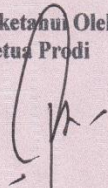
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PENERIMAAN KAS DARI TUNGGAKAN SPEEDY DI PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk BUKITTINGGI**

Nama : Ahmad Rio Rinaldo
NIM : 15213
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

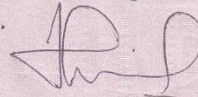
Padang, 17 Januari 2013

**Diketahui Oleh
Ketua Prodi**



**Perengki Susanto SE,M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002**

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



**Hendri Agustin SE,M.Sc.Ak
NIP. 19771123 200312 1003**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

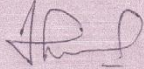
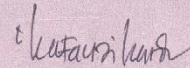
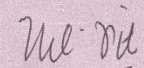
**PROSEDUR PENERIMAAN KAS DARI TUNGGAKAN SPEEDY DI PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk BUKITTINGGI**

Nama : Ahmad Rio Rinaldo
NIM : 15213
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Hendri Agustin, SE, M.Sc, Ak	(Ketua)	
2. Eka Fauzi hardani, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	
3. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ahmad Rio Rinaldo
Thn. Masuk/NIM : 2009/15213
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/15 April 1991
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Hamka No 4F, Air Tawar Barat, Padang
Judul Tugas Akhir : Prosedur Penerimaan Kas dari Tunggakan *Speedy* di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Bukittinggi


Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai.

Padang, 17 Januari 2013

Saya menyatakan,

Ahmad Rio Rinaldo
NIM. 15213



ABSTRAK

Ahmad Rio Rinaldo :Prosedur Penerimaan Kas dari Tunggakan *Speedy* di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Bukittinggi

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti prosedur penerimaan kas dari tunggakan *speedy* di PT. Telkom cabang Bukittinggi dengan membandingkan antara prosedur penerimaan kas dari tunggakan *speedy* di PT. Telkom cabang Bukittinggi dengan standar prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Telkom cabang Bukittinggi.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah Bentuk Observasi. Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui dengan jelas Prosedur Penerimaan Kas dari Tunggakan *Speedy* di PT. Telkom cabang Bukittinggi. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan, untuk diolah sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang Prosedur Penerimaan kas dari Tunggakan *Speedy* di PT. Telkom cabang Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa PT. Telkom cabang Bukittinggi sudah menjalankan prosedur penerimaan kas dari tunggakan *speedy* yang baik, dan sistem pengendalian penerimaan kas dari tunggakan *speedy* pada PT. Telkom cabang Bukittinggi juga baik dikarenakan telah terpenuhinya unsur-unsur pengendalian yang telah baku..

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Prosedur Penerimaan Kas dari Tunggakan *Speedy* di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Bukittinggi”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada

1. Bapak Hendri Agustin, SE, M.Sc. Ak pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Ibu Nelvirita, SE, M.Si. Ak sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Eka Fauzihardhani, SE, M.si, Ak dan Ibu Nelvirita, SE, M.si, Ak tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
4. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Si, Ketua Program Studi DIII FE UNP.

5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
6. Rekan- rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi DIII dan Bremy dkk sebagai pengarah dalam membuat Tugas Akhir.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih bannyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, 17 Januari 2013

Ahmad Rio Rinaldo

DAFTAR ISI

ABSTAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sistem Akuntansi	8
B. Kas	11
1. Pengertian Kas	11
2. Klasifikasi kas.....	12
C. Penerimaan Kas.....	13
1. Prosedur Penerimaan Kas	15
D. Pengendalian	19
1. Pengertian Pengendalian.....	19
2. Unsur Pengendalian Internal.....	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
1. Jenis penelitian.....	23
2. Tahapan penelitian.....	23
3. Objek penelitian.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data	24
5. Teknik analisis	25
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	26
1. Sejarah PT. Telkom	26
2. Visi dan Misi.....	27
3. Arti Logo Telkom	28
4. Srtuktur Organisasi Divisi Consumer service.....	34
B. Pembahasan.....	44
1. Penerimaan Kas dari Tunggakan Speedy.....	41
2. Sistem Pengendalian Penerimaan Kas	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....48
B. Saran.....49

DAFTAR PUSTAKA.....viii

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Logo Telkom.....	28
2. Struktur Organisasi Consumer Service.....	34
3. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Tunggakan Speedy.....	43&44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Observasi
2. Surat Balasan Permohonan Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, banyak mengalami kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, perkembangan dunia teknologi yang semakin maju juga merangsang pertumbuhan dari dunia IT (*Information and Technology*), *webdesign*, dan multimedia dengan sangat cepat.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi berjalan dengan sangat cepat dan mutakhir. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi terbesar di Indonesia, Telkom Indonesia berusaha untuk menciptakan image yang baik di hati masyarakat dengan cara memberikan pelayanan dan fasilitas-fasilitas terbaik bagi konsumennya. Selain itu Telkom juga menyediakan pelayanan lain seperti akses internet. Sebagai penyedia layanan komunikasi dan akses internet, Telkom Indonesia mulai memikirkan untuk membuat produk-produk agar masyarakat tertarik untuk mengakses internet.

Dimulai dari TelkoNet-Instan yang cara penggunaannya fleksibel dan relative lebih murah dibandingkan dengan jaringan-jaringan lain yang sama-sama menyediakan fasilitas akses internet. Praktis, ekonomis, cepat, dan ada dimana-mana. Internet diramalkan akan mengubah kebiasaan manusia dalam melakukan aktivitasnya, mulai dari yang paling mendasar yaitu berkomunikasi untuk mendapatkan informasi hingga berbelanja secara online.

Seiring berjalannya waktu dan mulai masuknya era globalisasi di mana segala sesuatunya berjalan sangat cepat, namun tetap mengacu pada kemajuan teknologi yang juga semakin berkembang, Telkom Indonesia mulai memanjakan konsumennya yang tertarik untuk mengakses internet. Namun hal ini tidak mudah untuk dilakukan, mengingat para pesaing yang memberikan layanan sama juga member fasilitas-fasilitas yang baik pula, maka Telkom Indonesia membuat produk yakni, “Telkom *SPEEDY*”.

Produk yang menjadi pokok bahasan di penelitian ini adalah salah satu produk unggulan PT.Telkom yaitu produk *speedy*. Produk ini menyediakan layanan *access end-to-end* dari PT. Telkom dengan basis teknologi *Asymmetric Digital Subscriber Line* (ADSL) dan dapat menyalurkan data dengan suara secara simultan melalui satu saluran telepon biasa. Kecepatan yang dijaminan sesuai paket layanan yang diluncurkan dari modem sampai BRAS (*Broadband Remote Access Server*). Produk ini adalah produk pelopor penyedia jasa layanan data dan internet di Indonesia yang diminati oleh pelanggan. Namun, dengan semakin beredarnya produk *wireless* modem di pasaran produk *speedy* yang selama ini menjadi produk unggulan yang diminati pelanggan pengguna jasa internet akhir-akhir ini harus bersaing dengan produk *wireless* yang ada. Untuk memenangkan persaingan dengan produk *wireless* modem lainnya, *speedy* telah mengeluarkan produk baru yang berbasis *wireless* yang bekerja sama dengan Telkom *flash*.

Pada perkembangannya produk *speedy* memiliki pangsa pasar tersendiri yaitu pengguna internet di rumah tangga dan industri-industri kecil. Kelebihan

produk *speedy* adalah layanan internet yang diberikan memiliki jaminan kualitas terbaik. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya penjualan produk *speedy* dari tahun ke tahun.

PT. Telkom cabang Bukittinggi merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dengan kegiatan yang dilakukan PT. Telkom ini seperti penjualan *speedy*, penjualan telephone, flash, fleksi net, dan lain-lain. Disamping itu PT. Telkom cabang Bukittinggi juga melayani keluhan dari pelanggan dan juga pembayaran tagihan tunggakan *speedy* dilakukan di PT. Telkom cabang Bukittinggi, sedangkan tagihan perbulan pembayarannya melalui koperasi Telkom atau Bank.

Penjualan yang dilakukan PT Telkom khususnya cabang Bukittinggi adalah penjualan *speedy*. Karena kontribusi penjualan *speedy* lebih banyak dibandingkan dengan penjualan telephone, sehingga pemasukan pendapatan PT. Telkom tersebut meningkat dibandingkan dengan pendapatan lainnya seperti: penjualan telephone, flash, fleksi net, dan lain-lain. Dengan adanya kontribusi yang baik dari penjualan *speedy* tersebut, maka penjualan *speedy* sangat berpengaruh dan berdampak baik terhadap pendapatan yang diterima sehingga menguntungkan bagi PT. Telkom tersebut.

Dengan penjualan *speedy* yang meningkat maka penerimaan kas yang diterima di PT Telkom tersebut menjadi bertambah pula, karena setiap pemasukan yang masuk di penerimaan kas bertambah setiap bulannya dengan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan PT. Telkom cabang Bukittinggi.

Pada PT. Telkom cabang Bukittinggi ini, penerimaan kas yang diterima berupa tunggakan tagihan khususnya tunggakan tagihan *speedy* dikarenakan banyaknya pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran perbulan dari *speedy* tersebut. Tunggakan-tunggakan yang dilakukan oleh pelanggan Telkom ini sangat mempengaruhi penerimaan kas pada PT. Telkom, karena akan menghambat pendapatan yang diterima setiap bulannya.

Dewasa ini banyak sekali penyalahgunaan wewenang yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Penyalahgunaan tersebut dapat berupa penyalahgunaan kepercayaan maupun jabatan, yang paling rentan untuk diselewengkan adalah kas. Karena kas ini sifatnya paling *liquid* (cair), sehingga mudah diselewengkan, jika prosedur yang digunakan terhadap kas tidak baik

Untuk itulah prosedur akuntansi mutlak diperlukan terutama terhadap penerimaan kas. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka informasi dapat diterima dengan cepat, akurat, dan dapat diandalkan, yang nantinya dapat berguna dalam pengambilan keputusan serta kebijakan lain didalam mengendalikan perusahaan dan sekaligus dapat mengawasi pelaksanaan dan pelimpahan tugas dan wewenang pimpinan kepada bawahan dan seluruh kegiatan. Penerimaan kas yang sering dilakukan oleh PT. Telkom cabang Bukittinggi adalah penerimaan kas yang berasal dari tunggakan *speedy* karena penerimaan kas perbulan PT. Telkom ini tidak melayani dikarenakan telah dilimpahkan pembayaran tagihan perbulannya ke koperasi Telkom ataupun pembayaran lewat Bank.

Perusahaan seperti PT. Telkom harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menetapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian internal yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat seminimal mungkin.

Dalam melakukan penerimaan kas dari tunggakan *speedy* tersebut PT. Telkom cabang Bukittinggi memerlukan prosedur yang baik untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan. Prosedur yang baik meliputi struktur organisasi, dokumen, catatan, dan pada akhirnya membuat laporan yang terkoordinasi dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan harta perusahaan, menguji ketelitian, dan kebenaran data akuntansi serta meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. ,dan juga perlunya pengendalian penerimaan kas dari tunggakan *speedy* yang jelas dan tepat agar perusahaan dalam membuat keputusan yang akan berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh oleh PT.Telkom.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk membahas dan mengemukakannya dengan judul tugas akhir “ **Prosedur Penerimaan Kas dari Tunggakan *Speedy* di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Cabang Bukittinggi**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia cabang Bukittinggi khususnya mengenai prosedur

penerimaan kas dari tunggakan *speedy*, serta pengendalian intern maka penulis fokus dalam permasalahan tentang:

1. Bagaimanakah Prosedur Penerimaan Kas dari Tunggakan *Speedy* di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Bukittinggi?
2. Bagaimanakah Pengendalian Penerimaan kas dari Tunggakan *Speedy* yang sudah berjalan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dari tunggakan *speedy* di PT. Telkom cabang Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui pengendalian penerimaan kas dari tunggakan *speedy* di PT. Telkom cabang Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Dapat lebih memahami tentang prosedur penerimaan kas khususnya tunggakan *speedy* pada suatu perusahaan seperti PT. Telkom cabang Bukittinggi, serta pengendalian internnya.
 - b. Menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
 - c. Menghasilkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan praktik yang sesungguhnya terjadi.

2. Bagi Akademis

- a. Penelitian ini dapat menembah wawasan ilmu bagi akademik tentang prosedur penerimaan kas dari tunggakan serta pengendaliannya dalam suatu organisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Prosedur Penerimaan kas dari Tunggakan *Speedy* yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Telkom cabang Bukittinggi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa layanan telekomunikasi yang mana menghasilkan produk seperti salah satunya yaitu *speedy*.
2. Rancangan prosedur pada PT. Telkom cabang Bukittinggi sudah hampir baik, ini ditandai dengan karyawan yang sudah mulai melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan, yang tujuannya supaya tidak adanya kesalahan pada kegiatan operasional perusahaan.
3. Unsur-unsur sistem pengendalian terhadap penerimaan kas dari tunggakan *speedy* PT. Telkom cabang Bukittinggi sudah cukup memadai. Ini ditandai dengan Pemisahan fungsi dan sistem otorisasi yang diterapkan mengurangi terjadinya kesalahan atau kecurangan.
4. Sistem otorisasi dokumen yang dilakukan oleh lebih dari satu fungsi memungkinkan terjadinya pemeriksaan, sehingga diperoleh keyakinan memadai bahwa semua uang yang masuk dan keluar sudah terpantau oleh pihak yang bertanggung jawab.

B. Saran

1. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka penulis member saran agar berhati-hati dalam menjalankan prosedur penerimaan kas dari tunggakan *speedy* yang terjadi pada PT. Telkom cabang Bukittinggi. Dan melakukan penegasan kepada pelanggan yang melakukan tunggakan dalam pembayaran tagihan, baik itu melakukan tunggakan dalam 2 bulan atau 3 bulan agar bisa diberi peringatan kepada pelanggan Telkom supaya pada bulan-bulan berikutnya penunggakan tidak terjadi lagi, sehingga dapat mengurangi tunggakan yang berlebihan yang man bisa menyebabkan pemutusan kontrak berlangganan antara PT. Telkom dengan pelanggannya. Dan dalam sistem pengendalian intern, untuk mencapai pengendalian yang sempurna diperlukan kejujuran, ketelitian, serta kerja sama yang sempurna antar sesama pihak.

Daftar Pustaka

- Baridwan zaki. 2002. *Intermediate Accunting edisi ketujuh*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kieso Weygandt Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate edisi duabelas julid 2*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi edisi ketiga jilid 4*. Jakarta: Salemba Empat
- PSAK No. 2 Tahun 2009. *Tentang Laporan Arus Kas*.
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar edisi kelima*. Jakarta :Salemba Empat
- <http://carapedia.com>
- <http://dspace.widyatama.ac.id>
- Tim Fakultas Ekonomi Program Studi Diploma III Akuntansi. 2012. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: FE-UNP
- Mulyadi. 2001. *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, Moh. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat